

**KESENIAN SONGAH PADA MASYARAKAT CITENGAH KABUPATEN
SUMEDANG**

(Studi Kasus Upaya Pelestarian Kesenian Songah Oleh Grup Nabawadatala
Pimpinan Ki Madhari)

DISERTASI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Doktor Pendidikan Seni**



Oleh :

Ridwan

1503255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Ridwan, 2021

KESENIAN SONGAH PADA MASYARAKAT CITENGAH KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesenian *Songah* Pada Masyarakat Citengah Kabupaten Sumedang

Oleh
Ridwan

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan
Indonesia

© Ridwan 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Ridwan

**KESENIAN SONGAH PADA MASYARAKAT CITENGAH KABUPATEN
SUMEDANG**

Di setuju dan disahkan oleh panitia disertai :
Promotor,



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen, M.Hum.
NIP. 195212051986112001

Ko. Promotor,



Dr. Phil., Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Anggota,



Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196506231991012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19630517190032001

ABSTRAK

KESENIAN *SONGAH* PADA MASYARAKAT CITENGAH KABUPATEN SUMEDANG

(Studi Kasus Upaya Pelestarian Kesenian *Songah* Oleh Grup Nabawadatala Pimpinan Ki Madhari)

Songah merupakan salah satu kesenian hasil karya masyarakat Desa Citengah Kabupaten Sumedang. Berasal dari *Song-song*, sejenis alat tiup dari potongan bambu yang digunakan untuk menyalakan api di *hawu/tungku*. Kesan bunyi tiupannya mengilhami masyarakat Citengah untuk menggunakan dan mengkreasikannya menjadi kesenian *Songah* sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap warisan budaya leluhur. Kegiatan tersebut menarik untuk dikaji, guna mengetahui lebih mendalam terkait dengan: 1) riwayat dan keberadaan kesenian *songah*; 2) upaya pelestarian dengan mewariskan, mempertahankan melalui pelatihan, pertunjukkan, seminar budaya, dll; dan 3) upaya pengembangannya pada aspek inovasi dan kreativitas seniman. Kajian ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode *Participation Action Research* (PAR) dengan proses riset pendahuluan, inkulturasi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan evaluasi dari tahun 2017. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, FGD, dan uji lapangan yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan: 1) Kesenian *songah* berkembang dikalangan masyarakat Citengah sejak tahun 2013, difungsikan masyarakat dalam kegiatan *Singing, Organizing, Naturally education, Great Health Theraphy, Art, Happyness* atau atraksi wisata budaya, dan pengakuan masyarakat terhadap kandungan nilai-nilai dan falsafah hidup masyarakatnya yang agraris, gotong royong, toleran dan *welas-asih*, 2) Inovasi dilakukan dengan upaya: a) pewarisan; melalui pelatihan kesenian *songah* di masyarakat, b) organisasi, c) nasionalisasi, d) growing, e) Apresiasi, dan f) Helaran/Hiburan; 3) pengelolaan dan pembinaan manajemen seni *songah* melalui tahapan *Siapkeun, Organisasikeun, Nepakeun, Garap, Awaskeun*, dan *hangkeutkeun* yang mendasar pada nilai kebersamaan masyarakat. Maka, diperoleh inovasi baru yakni sebuah konsep teori *Song Of Humanity* sebagai pendekatan tata kelola kesenian tradisional sebagai bagian atraksi wisata.

Kata kunci: Kreativitas, Inovasi, Kesenian tradisional, *Songah*

ABSTRACT

SONGAH ART IN CITENGAH COMMUNITY, SUMEDANG DISTRICT

(A Case Study of Songah Art Preservation Efforts by the Nabawadataala Group Leader Ki Madhari)

Songah is one of the arts created by the people of Citengah, Sumedang. Derived from Song-song, a type of blowing tool made of bambu pieces used to light fires in hawu/stoves. The impression of the blowing sound inspired the Citengah community to use and create it into Songah art as a form of public concern for their ancestral cultural heritage. This activity is interesting to study, in order to find out more deeply related to: 1) the history and existence of songah art; 2) conservation efforts by inheriting, maintaining through training, shows, cultural seminars, etc; and 3) development efforts on the aspects of innovation and artist creativity. This study implements a descriptive qualitative approach and the Participation Action Research (PAR) method with a process of preliminary research, inculturation, planning, action implementation, reflection and evaluation from 2017. Research data collection was carried out by observation, interviews, documentation, literature study, FGD, and field tests which were then analyzed descriptively. The results of the analysis show: 1) Songah art has developed among the Citengah community since 2013, has been used by the community in activities such as Singing, Organizing, Naturally Education, Great Health Therapy, Art, Happyness or cultural tourism attractions, and community recognition of the values and philosophy of life. society which is agrarian, mutual cooperation, tolerant and compassionate, 2) Innovation is carried out by means of: a) inheritance; through songah art training in society, b) organization, c) nationalization, d) growing, e) appreciation, and f) support/entertainment; 3) managing and fostering the management of songah art through the stages of Siapkeun, Organisasikeun, Nepakeun, Garap, Awaskeun, and Hangkeutkeun which are fundamental to the value of community togetherness. So, a new innovation was obtained, namely a concept of the Song of Humanity theory as an approach to managing traditional arts as part of tourist attractions.

Keywords: Creativity, Innovation, Traditional Arts, Songah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian Dan Signifikansi.....	20
1.5 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
2.1 Kesenian Tradisional.....	24
2.1.1 Pariwisata Budaya	37
2.1.2 Transformasi Kesenian Tradisional	49
2.4 Manajemen Seni Pertunjukan.....	66
2.5 Pendidikan.....	75
2.6 Kerangka Berpikir	94
BAB III METODE PENELITIAN.....	96
3.1 Desain Penelitian.....	96
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	103
3.4 Prosedur Penelitian.....	104
3.4.1 Riset Pendahuluan/Pemetaan Awal (<i>Preleminary Mapping</i>)	105
3.4.2 Inkulturasi	106
3.4.3 Perencanaan.....	107
3.4.4 Pelaksanaan Tindakan.....	108
3.4.5 Refleksi dan Evaluasi	110
3.5 Teknik Pengumpulan Data	110
3.5.1 Observasi.....	112

3.5.2 Wawancara.....	113
3.5.3 Dokumentasi	119
3.5.4 Studi Pustaka.....	119
3.5.5 Forum General Discuss (FGD)	120
3.5.6 Uji Lapangan.....	120
3.6 Teknik Analisis Data.....	122
3.6.1 Coding/Kategorisasi.....	124
3.6.2 Reduksi data.....	124
3.6.3 Display Data.....	125
3.6.4 Kesimpulan atau Verifikasi.....	125
3.6.5 Triangulasi Data.....	126
3.6.6 Member Checking.....	126
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	128
4.1 Konsep Awal Kesenian <i>Songah</i> Pada Masyarakat Di Daerah Citengah Kabupaten Sumedang.....	128
4.2 Proses Pengembangan Dan Hasil Inovasi Kesenian <i>Songah</i>	168
4.2.1 Transformasi	185
4.2.2 Manajemen Seni Pertunjukan Musik <i>Songah</i> Pada Era Industri 4.0	204
4.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Dan Perubahan Kesenian <i>Songah</i> Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang.....	228
4.3 Dampak Pengembangan <i>Songah</i>	236
4.3.1 Eksistensi Kesenian <i>Songah</i> Dalam Pemberdayaan Sumber Daya Alam Di Desa Citengah.....	236
BAB V MANAJEMEN SONGAH BERBASIS <i>SONG OF HUMANITY</i>	245
5.1 Fungsi Dan Bentuk Baru Kesenian <i>Songah</i> Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang	253
5.1.1 Song and Humanity (<i>Songah</i>)	257
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	299
6.1 Kesimpulan.....	299
6.2 Implikasi.....	302
6.3 Rekomendasi	303

DAFTAR PUSTAKA	305
GLOSARIUM	316
LAMPIRAN	319

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Ilustrasi Buku Kas	273
Tabel 5.2 Ilustrasi Buku Pembelian Tunai	273
Tabel 5.3 Ilustrasi Buku Pembelian Kredit	273
Tabel 5.5 Ilustrasi Buku Penjualan Kredit	274
Tabel 5.6 Ilustrasi Buku Piutang	275
Tabel 5.7 Ilustrasi Buku Utang	275
Tabel 5.8 Ilustrasi Laporan Laba/Rugi	275
Tabel 5.9 Ilustrasi Laporan Neraca	276
Tabel 5.10 Ilustrasi Laporan Perubahan Modal	277
Tabel 5.11 Ilustrasi Laporan Arus Kas	277

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Bagan Hubungan Kebudayaan	40
Gambar 2.2 Gambar Proses Pengembangan SDM	72
Gambar 2.3 Skema Pendidikan kesenian	78
Gambar 2.4 Konteks Makro Pendidikan Karakter	87
Gambar 2.5 Bagan konsep teori	94
Gambar 3.1 Tahapan Participatory Action Research (PAR)	105
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data	111
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data	123
Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Citengah	129
Gambar 4.2 Tata panggung pertunjukan Songah	146
Gambar 4.3. Proses terbentuknya Songah	149
Gambar 4.4. Analogi songsong	150
Gambar 4.5. Waditra Songsong	150
Gambar 4.6. Songsong Besar	151
Gambar 4.7. Songsong Kecil	151
Gambar 4.8. Notasi Songsong 1(indung)	152
Gambar 4.9. Notasi Songsong kendang	152
Gambar 4.10. Songsong Besar	152
Gambar 4.11. Notasi hatong Besar	153
Gambar 4.12. Notasi hatong kecil	153
Gambar 4.13. Kokoprak	154
Gambar 4.14 Notasi Kokoprak	154
Gambar 4.15. Suling	154
Gambar 4.16 Notasi Lagu Sumedang Kota Kamelang	162
Gambar 4.17 Tahap Inovasi	169
Gambar 4.18 Wujud Transformasi	186
Gambar 4.19 Pendidikan Informal	189
Gambar 4 20 Pertunjukan songah dalam kegiatan Festival kabupaten Sumedang	193
Gambar 4 21 Festival Paraglidding World Championship	193
Gambar 4.22 Kegiatan hajat lembur	195
Gambar 4. 23. Pertunjukan Songah di Panggung Alam	206
Gambar 4.24 Pertunjukan Songah di Helaran Sumedang	206
Gambar 4 25 Pertunjukan Musik Songah di Hotel	206
Gambar 4.26 Fungsi Manajemen Songah	207
Gambar 4.27 Model pariwisata berkelanjutan	222
Gambar 4.28 Pertunjukan Kesenian Songah Sebagai Atraksi Wisata	223
Gambar 4.29 Hiasan alas gelas dan Tempat Pensil	226
Gambar 4.30 Tempat Minum Dari Bambu	226
Gambar 4.31 Tas Upih Pinang/Jambe	227
Gambar 4.32 Gambar Awi Tamiang	231
Gambar 4.33 Toga Peak Café	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 Proses Pembaruan Songah	245

Gambar 5.2 Paradigma Naturalistic Terbentuknya teori <i>Song Of Humanity</i> (SONGAH)	257
Gambar 5.3 Paradigma Bidang Ilmu Teori <i>Song Of Humanity</i> (SONGAH).....	259
Gambar 5.4 Paradigma <i>Song Of Humanity</i>	261
Gambar 5.5 Festival Model as a Performing Arts Market	268
Gambar 5.6. Mengekslore alat musik	286
Gambar 5.7 Pelaksanaan Pendidikan Informal pada masyarakat Error! Bookmark not defined.	
Gambar 5.8 Pelaksanaan Pendidikan Informal pada anak remaja	287

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. Rineke Cipta.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius Yogyakarta.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. LP3ES.
- Creech, B. (1996). *Lima Pilar Manajemen Mutu Terpadu*. Bina Rupa Aksara.
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. PT. Grasindo.
- Dewey, J. (1926). *Art as Experience*. Penguin Group.
- Edward de Bono. (1999). *Lateral Thinking*. Erlangga.
- Elsspat. (2007). *Pengawetan Kayu dan Bambu*. Dinamika Media.
- Everett M. Rogers. (1983). *Diffusion of Innovations*. The Free Press.
- Freud, S. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- G, S., & M., W. A. (1997). *Critical Issue in Tourism*. Blackwell Publiser.
- Goble, F. (1987). *Mahzab ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Penerbit Kanisius.
- Hall, B. L., & Kidd, R. J. (1978). *Aduit Learning: A Design for Action*. Pergamon Press.
- Harjana, M. (1986). *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Kanisius.
- Irene, S. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Ismawati, E. (2012). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Ombak.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLTK.
- Jazuli. (1994). *telaah Teoritis Seni Tari*. IKIP Press.
- Jazuli. (2001). *Pengantar Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Lentera.

- John W. Creswell. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. SAGE Publication.
- Jorgensen, E. R. (2005). *Transforming Music Education*. Bloomington Indiana University Press.
- Kartika, D. S. (2007). Memahami Seni dan Estetika. *Wacana*, 9.
- Kluckhohn, C. (1951). *The Study Of Culture*. Stanford University Press.
- Koentjoroningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka.
- Koontz, H., H. O'Donnell, C., & Weihrich. (1980). *Management: A Book of Readings*. McGraw-Hill.
- Lamont, C. (1997). *The Philosophy of Humanis; Eighth Edition, Revised*. Humanism Press.
- Langley, S. (1974). *Theatre Management in America*. Drama Book Specialist .
- Maran, R. R. (1995). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Rineka Cipta.
- Martin, V. (2003). *Filsafat Eksistensialisme*. Pustaka Pelajar.
- Maslow, A. (1954). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Merriam, A. P. (1968). *The Anthropology Of Music*. North Western university Press.
- Moleong. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulhern, F. (2010). *Budaya/Metabudaya*. Jalasutra.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Musbikin, I. (2006). *Mendidik Anak ala Einstein*. Mitra Pustaka.
- N S Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurudin. (2007). *Sistem Komunikasi Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. PT. Pradya Pratama.

- Picard, M. (2006). *Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Ritzer, G. (2010). *Sosiologi : A Multiple Paradigm Science*. Raja Grafindo Persada.
- Sallis, E. (1993). *Total Management in Education*. Kajian Page.
- Samani, M., & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso. (2004). *Mencermati Seni Pertunjukan II*. STSI, Ford Foundation.
- Sedyawati, E. (2007). *KeIndonesiaan Dalam Budaya*. Wedatama Widya Sastra.
- Seppard, P. (2009). *Music Makes Your Child Smarter*. Gramedia Pustaka.
- Soedarsono, R. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. MPSI dan ARTI.
- Soedarsono, R. (2010). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gajah Mada University Press.
- Soekamto, S. (2017). *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Ghalia Indonesia.
- Soemardjan, S. (1988). *Masyarakat dan Kebudayaan*. Djambatan.
- Subagyo, F. (2004). *Terampil Bermain Musik 1*. Tiga Serangkai.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung.
- Surajiyo. (2007). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. PT. Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rhineka Cipta.
- Suwondo, T. (1992). *Nilai-nilai budaya, Sastra Jawa*. DEPDIKBUD.
- Terry, G. F. (1899). *Principles Of Management*. Aitbs Publishers.
- Tirtarahardja, U., & S.L., L. S. (1985). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Winter, R. (1989). *Learning Experience : Principles and Practice in Action Research*. Falmer Press Ltd.

Yunus, R. (2002). *NILAI-NILAI KEARIFAN LOKA (LOCAL GENIUS) SEBAGAI PENGUAT KARAKTER BANGSA*. Deepublish.

Jurnal

Abdul Malik Imanuddin. (2017). *Desa Citengah*. Sumedang Tandang BPS Kabupaten Sumedang. <http://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-citengah.htm>

Ahimsa-Putra, H. S. (2015). SENI TRADISI, JATI DIRI DAN STRATEGI KEBUDAYAAN. *JURNAL ILMU SOSIAL*, 11.

Ali, B. S. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK MINAT WISATAWAN DI DARAJAT PASS (WATERPARK) KECCAMATAN PASIRWANGI KABUPATEN GARUT*.

Allport, G. W. (1961). *Pattern and Growth in Personality*. Harvard University.

Andri, L. (2016). SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI PERSIMPANGAN ZAMAN: STUDI KASUS KESENIAN MENAK KONCERSUMOWONO SEMARANG. *Humanika*, 25.

Ardipal, A. (2012). Pendidikan Seni yang Humanis dengan Pembaharuan Pendidikan dan Pembelajaran melalui Penanaman Empat Pilar Pendidikan. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v11i2.87>

Arifninetrirosa. (2005). Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional. *USU Repository Universitas Sumatra Utara*.

Astuti, & Sri, N. N. (2008). Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Produk Pariwisata Bali. *SEMINAR NASIONAL PERAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISTA*.

Aswoyo, J., Rustopo, R., Simatupang, L. L., & Kartono, D. T. (2018). Makna ‘Seneng Lan Kemringet’ dalam Festival Lima Gunung.’ *Panggung ISBI*, 28(1). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i1.500>

Aswoyo, J., & Sularso, S. (2020). The Concept of Panutan in Governance Festival Lima Gunung in Magelang Central Java Indonesia. *Harmonia*, 20(1), 1–9.

- Bachtiar, M. Z. (2016). Perancangan Program Acara Televisi Feature “Berirama Nusantara” Eps. Suling Gamelan Yogyakarta. *Jurnal Karya Seni*, 26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Bahri, A. S. (2015). *Pertunjukan Kesenian EBEG Grup Muncul Jaya Pada Acara Khitanan di Kabupaten Pangandaran*.
- Ballengee-Morris, C., & Stuhr, P. L. (2001). *Multicultural Art and Visual Culture education in a Changing World. The Journal of the National Art Education Association*. 6–13.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. LP3ES.
- Bisri, H. H. (2000). Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v1i1.838>
- Budhisantoso. (1995). Seni Populer Indonesia dan Segi Sosial Ekonominya. *Seminar Seni Populer*.
- Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). *Tourism, Principles and Practice*. Logman.
- Csapo, J. (2012). The Role and Importance of Cultural Tourism in Modern Tourism Industry. *Strategies for Tourism Industry - Micro and Macro Perspectives*. <https://doi.org/10.5772/38693>
- Damanik, J., & Weber, H. (2006). *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*.
- Das, A. (2979). *A Foundation of Gandhian Economics*. St. Martin’s Press.
- Daszko, M., & Sheinberg, S. (2007). *Survival is optional: Only leaders with new knowledge can lead the transformation*. https://www.mdaszko.com/theoryoftransformation_final_to_short_article_apr05.pdf.
- Desyandri. (2014). PERAN MUSIK DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*.

- Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial dan Nilai Agama. *Substantia*.
- Dewi, H. (2007). *PERUBAHAN SENI PERTUNJUKAN DI INDONESIA*.
- Hanifah. (2020). *PENGARUH MUSIK TERHADAP MANUSIA KAITANNYA DENGAN COVID*. 19.
- Harnish, D. D. (2006). Music, Identities, and Interreligious Relationships at the Lingsar Festival in Lombok, Indonesia. *Internatonal Journal of Interreligious And Intercultural Studies*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/ijis.vol2.iss1.2019.310>
- Hartono. (2001). Organisasi Seni Pertunjukan (Kajian Manajemen). *Jurnal Harmonia Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 2(2), 49–59.
- Hauser, A. (1982). *The Sociology of Art*. Routledge & Kegan Paul.
- Hendriyanto, R. (2011). *Musik Tradisional Jamjaneng Awak Tugu Manunggal di Desa Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen : Kajian Pola Permainan Musiknya*.
- Indra Galih Pamungkas, Siti Aesijah, S. (2018). Kesenian Burok Prasasti di Desa Bojongsari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes (Kajian Fungsi dan Nilai Sosial). *Jurnal Seni Musik*, 7(1), 1–8.
- Irianto, A. M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 90. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.90-100>
- Iryanti, V. E., & Jazuli, M. (2001). Mempertimbangkan Konsep Pendidikan Seni. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*.
- Jin Volz. (2017). *Introduction to Arts Management (Introductions to Theatre)*. Bloomsbury Methuen Drama.
- Juanda. (2010). PERAN PENDIDIKAN FORMAL DALAM PROSES PEMBUDAYAAN. *LENTERA PENDIDIKAN*, 1(15).
- Karwati. (2011). *Kampung Seni & Wisata Manglayang”: Sebagai Pusat Pariwisata Pendidikan Seni, di Kabupaten Bandung*.
- Kementerian Perdagangan. (2011). Menggali Peluang Ekspor untuk Produk dari

- Bambu. In *Warta Ekspor*. Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). *PEMANFAATAN PEMUTARAN MUSIK TRHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA KLINIK ELLENA SKIN CARE DI KOTA SURAKARTA*. 6(2), 81–90.
- Khotimah, K. (2017). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)*. 41(1), 56–65.
- Kluckhohn, C. (1951). *The Study Of Culture*. Stanford University Press.
- Kodiran. (2004). PEWARISAN BUDAYA DAN KEPRIBADIAN. *Harmonia*.
- Kumoro, D. J. (2012). *Gedung Pertunjukan Seni Tari Klasik di Yogyakarta*.
- Kuwati. (2009). *Pengelolaan Seni Pertunjukan*.
- Magu, S. (2015). Reconceptualizing Cultural Globalization : Connecting the “Cultural Global” and “Cultural Local”. *Socia Sciences*.
- Majid, A. (2015). EKSISTENSI, BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI KESENIAN TRADISIONAL OREK-OREKDI KABUPATEN REMBANG. *Skripsi*.
- Masunah, J. (2019). *Peran Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Industry Kreatif Sub Sector Seni Pertunjukan di Indonesia*. Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Seni di Era Revolusi Industri 4.0.
- Masunah, J. (2011). Konsep dan praktik pendidikan multikultural di amerika serikat dan indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17, 298–306.
- Masunah, J. (2015). Pemuliaan Angklung melalui Model Desa Binaan Berbasis Wisata Seni dan Budaya. *Panggung*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.26742/panggung.v22i1.31>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. J. (2002). *Human Resource Manajemen, 9th Edition, diterjemahkan oleh Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie*. PT. Salemba Emban Patria.
- Melvina, E. (2016). *Eksistensi Seni Pertunjukan*.

- Merrit, S. (2003). *Simponi Otak*. Mizan Media Utama.
- Minarti, H., Tajudin, Y. A., & Gesuri, D. I. (2015). RENCANA PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN NASIONAL 2015-2019. *REPUBLIK SOLUSI*.
- Mulyadi, M. (2008). *Penelitian Sejarah Industri Musik*. Tidak Diterbitkan.
- Munaf, D. R., & Rachmawati, R. (2018). *Digitalisasi Dalam Pertunjukan Musik Indonesia Sebagai Tantangan Baru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Era Kecakapan 4.0. DRN*.
- Najon, S. J. (2011). Transformasi Sebagai Strategi Desain. *Media Matrasain, 120*.
- Nugraha, A. (2011). *TINJAUAN PENGGUNAAN BAMBU PADA FASILITAS HUNIAN KAMPUNG SAMPIREUN RESORT DAN SPA*.
- Nurfatoni, S. (2013). *KAJIAN GAMBAR EKSPRESI KARYA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR*.
- Pandji, S. (2011). *Seniman dan Pelaku Seni*.
- Prasodjo, T. (2017). Pengembangan Pariwisata Budaya dan Perspektif Pelayan Publik. *Jurnal Office, 3*.
- Prasojo, E. (2004). People and Society Empowerment: Perspektif Membangun Partisipasi Publik. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 4(2)*, 10–24.
- Prier, S., & Karl, E. (2006). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Priono, Y. (2011). Studi Dampak Pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan di Tinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial, dan Budaya. *Jurnal Prespektif Arsitektur, 6(2)*, 23–33. [http://www.jurnalperspektifarsitektur.com/download/\(Jurnal PA Vol.06 No.02 2011\)-STUDI-DAMPAK-PARIWISATA-BUKIT-BATU-KABUPATEN-KASONGAN.pdf](http://www.jurnalperspektifarsitektur.com/download/(Jurnal PA Vol.06 No.02 2011)-STUDI-DAMPAK-PARIWISATA-BUKIT-BATU-KABUPATEN-KASONGAN.pdf)
- Rahayu, E. B. (2015). *EKSISTENSI KESENIAN “CEPETAN ALAS CINTA KARYA BUDAYA” DI DUSUN KARANGJOHO DESA KARANGGAYAM KECAMATAN KARANGGAYAM KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH*.
- Ridwan. (2007). Penelitian Eksistensi Kliningan/Bajidoran Karawang. *Universitas*

Pendidikan Indonesia.

- Ridwan, & Surya, C. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. *Riset Akuntansi Kontemporer.*
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi.*
- Rosyadi. (2012). *ANGKLUNG: DARI ANGKLUNG TRADISIONAL KE ANGKLUNG MODERN.* 4(1), 26–40.
- Rzadkiewicz, C. C. (2017). *Color You Creative: Exploring Creativity and Rediscovering Your Inner Child.* Walnut Corners Publishing.
- Sardu, C., Mereu, A., Sotgiu, A., & P., C. (2012). A bottom-up art event gave birth to a process of community empowerment in an Italian village. *Global Health Promotion, 19*(1), 5–13.
- Setiawan. (2015). *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali Nama.* 1–21. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos/f3e2c92782684ae4ee371072d490ae74.pdf%0D>
- Shucksmith, M. (2013). *Future Direction in Rural Development.* Carnegie UK Trust.
- Silaen, H. (1995). PERGESERAN FUNGSI MUSIK DI TENGAH KEHIDUPAN MASYARAKAT. *Cakrawala Pendidikan.*
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik, 4,* 79–96.
- Simon, R. (2015). Transformasi Nilai Kebersamaan Dalam Musik Songah. *Metoodik Didaktik.*
- Siswanto. (2007). Pariwisata dan Pelestarian Warisan Budaya. *Berkala Arkeologi.*
- Smelser, N. J. (2014). *Getting Sociology Right A Half-Century of Reflections.* Univ

- of California Press.
- Soedarsono, R. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. MPSI dan ARTI.
- Soedarsono, R. (2010). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gajah Mada University Press.
- Soekamto, S. (2017). *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Ghalia Indonesia.
- Soeroso, Y. . (2017). *Studi Pengembangan Deastinasi Pariwisata Urban di Jakarta*.
- Spencer, H. (1851). *Social Statics*. John Chapman.
- Spradley, J. (1980). *Participant Observation*.
- Steiner, R. (2004). *Human Values in Education*; Anthroposophic Press.
- Suhaya, D. S. (2017). *SIMBOL DAN MAKNA TARI BATIK DI SANGGAR SEKAR PANDAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON*.
- Sumaryono. (2003). Restorasi Seni dan Transformasi Budaya. *Lembaga Kajian Pendidikan Dan Humaniora Indonesia*.
- Suntrayuth, R. (2017). Collaborations and Design Development of Local Craft Products: Service Design for Creative Craft Community. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24821/ijcas.v3i2.1840>
- Sutiyono. (2012). *Reposisi Pendidikan Seni Sebagai Sentra Pembentukan Insan Humanis*.
- Takari, M. (2012). *Seni Budaya dan Karakter Bangsa*. 17.
- Tri Mulyono. (2015). *Material konstruksi*.
- Utami, M. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wallas, G. (1926). *The Art of Thought*. Harcourt, Brace.
- Werther, W. B., & Davis, K. (2008). *ADMINISTRACIÓN DE RECURSOS HUMANOS. EL CAPITAL HUMANO DE LAS EMPRESAS. DERECHOS RESERVADOS*.

Wibawa, A. P. (2017). *PARADIGMA PENDIDIKAN SENI DI ERA GLOBALISASI BERBASIS WACANA*.

Wibowo, Y. G., Zahar, W., Syarifuddin, H., & Ananda, R. (2019). Pengembangan Eco-Geotourism Geopark Merangin Jambi. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 4(1), 23–43.
<https://doi.org/10.21009/ijeem.041.03>

Winter, R. (1989). *Learning Experience: Principles and Practice in Action Research*. Falmer Press Ltd.